

BUKU TOPONIMI 4 TAHUN 2025 Sejarah Padukuhan di Sleman Dibukukan Lagi

PENULISAN sejarah asal-usul nama padukuhan di Kabupaten Sleman tahun 2025, kembali dibukukan dalam Toponimi 4 oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman.

"Tahun ini akan kami tulis 30 padukuhan. Dari setiap kapanewon kami ambil satu atau dua mewakili kalurahan," ungkap Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Sleman Ita Kurniawati SIP MPA, dalam rapat koordinasi dengan tim penerbitan majalah Memetri dan Toponimi 2025, Jumat (27/1).

Menurut Ita, dari 1212 jumlah padukuhan di Sleman, saat ini telah dibukukan 30 padukuhan tahun 2021 pada Toponimi 1, kemudian 30 padukuhan tahun 2023 pada Toponimi 2 dan 30 padukuhan tahun 2024 pada Toponimi 3. Program tahun 2025 ini, kembali direncanakan 30 padukuhan lagi pada Toponimi 4. Sehingga sampai tahun 2025 ada 120 padukuhan

yang telah diungkap sejarah asal-usul nama padukuhan tersebut.

Menggunakan dana Kekustimewaan tahun 2025, Dinas Kebudayaan Sleman menggandeng para penulis dari Paguyuban Sastra Budaya Jawa (Pasbuja) Kawi Merapi Sleman, Forum Guru Sleman Menulis (FGSM) dan Taman Baca Masyarakat (TBM) Wijayakusuma Ngemplak, Sleman serta tim ahli pendamping segera diterjunkan ke lapangan.

"Untuk itu akan kami pilih 30 orang penulis yang terjun ke lapangan, sesuai lokusnya," tambah Ita.

Diharapkan awal Agustus mendatang buku Toponimi 4 sudah jadi dan bisa diluncurkan. Para penulis pada bulan Februari 2025 akan diberikan workshop penulisan feature serta tatacara penggalan sejarah. Agar bisa menyajikan tulisan dengan runtut, sesuai masa terjadinya peristiwa sejarah padukuhan bersangkutan.

Asal-usul sebuah nama padukuhan tentu tidak dapat lepas dari hal-hal yang melingkupi. Di antaranya sejarah dan budaya.

"Belum tentu peserta workshop langsung terpilih menjadi penulis, tergantung perkembangan dan penilaian dari tim Toponimi 4 yang selalu memantau kondisi dan situasi," ujar Ita.

Menurutnya, Toponimi 4 harus lebih berbobot dan berkualitas dari sebelumnya. Sehingga dari awal sudah dipersiapkan secara matang. Diakui, untuk mengungkap sejarah atau riwayat berdirinya padukuhan bukan suatu pekerjaan mudah. Saksi hidup atau nara sumber semakin sedikit. Jika ada pun usianya tergolong lansia, kemungkinan ada hal-hal yang terhapus dari memorinya. Diperlukan kerja keras menggali data-data yang masih bisa berceritera, baik narasumber maupun bentuk peninggalan, makam, bangunan, pohon dan lain sebagainya.

Bagi padukuhan, buku Toponimi bermanfaat. Akan memiliki ceritera sejarah tentang asal usul nama padukuhan, yang bisa diwariskan kepada generasi berikutnya.

Yang membanggakan buku Toponimi 2 dijadikan bahan dasar untuk Lomba Film Dokumenter 2024 tingkat SMA/SMK se-Kabupaten Sleman.

(Sutopo Sgh) -d

Musim Hujan, Pasokan Kacer Berkurang

PENGGEMAR burung berkicau alias kicau mania pasti sudah mengenal kacer. Sebab, termasuk jenis burung berkicau (ocehan) yang populer di masyarakat. Setiap ada lomba ocehan, kelas kacer pun biasa diselenggarakan.

Wajar saja jika penggemar sekaligus praktisi jual-beli kacer asal Mlati Sleman, Erwin Wirdiansyah selalu berusaha mempunyai kacer. Baik dalam jumlah kecil maupun banyak. Bersama timnya, rutin pula mendatangkan kacer dari sejumlah daerah di Indonesia, seperti Kalimantan Barat, Jawa Timur dan Jawa Barat.

"Tapi, paling banyak dicari kicau mania Yoga dan sekitarnya, kacer asal Pontianak Kalimantan Barat. Posturnya lebih besar sedikit dibanding kacer asal daerah lain," ungkap Erwin.

Kacer Pontianak, lanjutnya, mempunyai suara keras dan bermental bagus. Sehingga cocok dijadikan ocehan diikutkan lomba maupun sekadar dipajang di kompleks tempat tinggal. Hanya saja, pasokan kacer dari Pontianak Kalimantan Barat banyak berkurang saat musim penghujan. Demikian pula kacer berasal dari daerah lain.

"Apalagi mayoritas ka-

cer masih muda atau bakalan yang ada di pasaran berasal dari tangkapan alam. Ketika banyak hujan, kendala mencari kacer di alam ada kendala, bisa juga tingkat penetasiannya telur minim," jelas Erwin.

Langkah bijaksana, jika sebagian kicau mania dapat menangkarkan kacer. Tapi karena menangkarkan kacer tak semudah menangkarkan ocehan lain seperti kenari, sehingga ada yang merasa kurang telaten. Antara lain, dalam tahapan penjodohan pun perlu dikenalkan beberapa waktu dulu antara kacer jantan dan betina.

"Pencari kacer di alam, biasa melepas yang betina maupun jantan dewasa juga langkah bijaksana. Jadi akan tetap ada perkawinan alami di alam bebas," paparnya.

Hal senada dipaparkan penggemar kacer asal Sidomoyo Sleman, Sutrisno. Kacer tangkapan alam yang dijualbelikan biasa masih remaja dan yang jantan saja. Ketika masih remaja, agar lebih jinak serta dapat diberi pakan buatan pabrik perlu ada beberapa perawatan penting. Misalnya, rutin disempot termasuk usaha agar kacer tangkapan alam bisa lebih jinak. Kandangannya, jika malam



KR-Sulistiyanto

Kacer hasil tangkapan alam butuh perawatan tersendiri.

perlu juga ditutup kain.

"Jadi wajar, kacer yang baru saja diperoleh dari tangkapan alam biasa lebih murah harganya dibanding dengan yang sudah lama dipelihara serta sudah mau makan jenis pakan buatan pabrik atau voer," ungkap Sutris.

Diakui, pasokan kacer dari sejumlah daerah seperti Pontianak biasa minim ketika musim penghujan. Ketika ada pasokan datang, tak berselang lama dibeli penggemar kacer. Tak sedikit yang merasa lebih senang dan ada tantangan tersendiri jika merawat kacer muda dari tangkapan alam. Sehingga, ketika ada kacer hasil penangkaran (bukan tangkapan alam) belum

tentu bisa cepat terbeli. Apalagi jika dibanderol dengan harga lebih mahal.

Menurutnya, penting bagi sebagian kicau mania bisa menangkarkan kacer agar ke depan tak punah. Sutrisno mengacungkan jempol jika ada panitia lomba ocehan yang punya aturan, ocehan yang dilombakan berasal dari penangkaran, misalnya dibuktikan adanya cincin (ring) pada kaki.

"Adanya kacer hasil penangkaran juga dapat menjadi solusi jika pasokan kacer sedang minim seperti sekarang ini. Tapi, untuk menangkarkan kacer memang ada beberapa kendala seperti saat tahap penjodohan," jelas Trisno.

(Sulistiyanto)-d



KR-Sutopo Sgh

Ita Kurniawati (kanan) rapat koordinasi penerbitan majalah Memetri dan Buku Toponimi 4.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019)

Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurija Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langgan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langgan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

EMPON-EMPON Bungur Tepis Kencing Manis

IKHTIAR menepis serangan kencing manis dapat memanfaatkan beberapa jenis tanaman berkhasiat obat. Sebagian jenis tanaman dapat ditemukan di alam bebas, ada pula yang dibudidayakan di kebun herbal. Salah satunya dapat memilih bagian daun tanaman bungur. Nama lain bungur di sejumlah daerah bisa berbeda, misalnya bungur Jepang, ketangi dan wungur.

Resep sederhana yang dapat diterapkan, yakni menggunakan delapan gram daun bungur segar. Bahan ini dicuci bersih memanfaatkan air mengalir seperti dari kran. Ditambah sembilan gram biji ka-

cang hijau kualitas bagus dan dicuci bersih sampai bersih. Selanjutnya, kedua bahan direbus dengan 300 mililiter air bersih. Jika airnya tinggal sekitar 100 mililiter diangkat dan disaring. Dalam keadaan masih hangat air hasil penyaringan segera diminum. Sehari bisa cukup sekali meminum ramuan tersebut.

Beberapa ciri khas tanaman bungur, mempunyai daun tunggal, tangkai pendek, dan tumbuh berseling. Bentuk daunnya elips ataupun lonjong memanjang. Selain itu tanaman bungur memiliki bunga majemuk bentuk malai yang tumbuh berkelompok pada ujung batang ataupun



KR-Sulistiyanto

Bagian daun dan bunga bungur berkhasiat.

Kepel Menjaga Fungsi Hati

TANAMAN ini tumbuh subur di Daerah Istimewa Yogyakarta: Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta. Pohonnya bisa menjulang tinggi hampir 20 meter, buahnya menempel pada pohon. Sejak dulu dimanfaatkan untuk kesehatan, terutama di lingkungan keraton sebagai bahan deodoran. Rasanya manis bisa dimakan langsung, atau dibuat jus juga olahan lain. Mengonsumsi buah kepel memberikan rasa wangi pada air seni. Dalam *Serat Jampi Jawi* tingalau leluhur yang memuat hampir 261 resep jamu Jawa, salah satunya menyebutkan buah kepel dan manfaatnya untuk kesehatan.

Buah kepel mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan, seperti vitamin A, C dan E, mineral, serat, antioksidan, polifenol, saponin, flavonoida, fosfor, magnesium dan fosfor.

Menjaga fungsi hati, mengonsumsi kepel dapat membantu menjaga fungsi hati. Hati merupakan organ sangat vital, berperan menyaring seluruh racun dalam tubuh. Kepel memiliki hepatoprotektif atau fungsi perlindungan pada organ hati. Mampu mengembalikan produksi enzim dalam hati, sehingga regenerasi sel yang rusak dapat dilakukan cepat.

Membuat awet muda, kandungan polifenol, saponin dan flavonoida di dalamnya merupakan agen antioksidan berperan mencegah radikal bebas yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan di antaranya penuaan dini.

Buah kepel bikin awet muda, terutama di lingkungan keraton. Membantu mengatasi asam urat. Kandungan alkaloid tinggi di dalamnya, berperan mengatasi rasa nyeri dan

keluar dari ketiak daun. Khasiat lain dari tanaman bungur, bisa dijadikan musuh hipertensi atau tekanan darah tinggi. Resepnya, memanfaatkan segenggam daun bungur segar.

Setelah dicuci bersih menggunakan air mengalir, lalu direbus menggunakan 300 mililiter air bersih sampai airnya tinggal 100 mililiter. Air rebusan bahan alami berkhasiat tersebut lalu disaring dan hasilnya diminum. Dalam sehari dapat membuat dan meminum ramuan serupa cukup sekali atau dua kali.

Lain halnya jika digunakan untuk mengatasi ko-reng dan bisul, yakni memanfaatkan bagian akar dan bunga bungur. Caranya, bahan-bahan dicuci bersih lalu dikeringkan dan digiling sampai wujudnya seperti bubuk. Bahan ini segera dicampur air bersih secukupnya agar menjadi pasta dan rutin ditempelkan pada bagian yang sakit. Dalam sehari dapat diganti dua kali. Beberapa sumber menyebutkan, tanaman berkhasiat lain menepis serangan kencing manis, misalnya memanfaatkan tanaman brotowali dan daun insulin. Jika

manfaat brotowali, menggunakan enam sentimeter bagian batang brotowali. Setelah dicuci bersih, lalu dipotong-potong. Bahan ini ditambah sepertiga genggam daun sambiloto dan sepertiga genggam daun kumis kucing. Semua bahan direbus dengan tiga gelas air sampai menjadi dua gelas. Setelah itu disaring, dan hasilnya diminum dalam keadaan masih hangat setelah makan. Dalam sehari dapat meminum ramuan tersebut dua kali, masing-masing cukup setengah hingga satu gelas.

Jika memanfaatkan daun insulin atau yakon, yakni diawali memilih daun-daun kualitas bagus. Setelah itu, daun-daun insulin dikeringkan. Jika akan digunakan, setiap tiga lembar daun insulin kering direbus dengan air bersih. Setelah mendidih diangkat dan disaring. Selanjutnya air hasil penyaringan diminum dua sampai tiga kali sehari satu cangkir. Dengan disiplin menerapkan resep tersebut dan dengan izin Yang Maha Kuasa, kencing manis dapat teratasi.

(Sulistiyanto) -d



KR-Sutopo Sgh

Buah kepel banyak manfaatnya untuk kesehatan.